

ABSTRACT

CHRISTINA TRI SETYANINGTYAS. 2003. *The Influence of the Western Social Values Towards the Development of Lan's Character as the Representation of the Eastern Seen in Buck's East Wind: West Wind*. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

East Wind: West Wind is the first novel of Pearl S Buck, an American writer. It tells about two different cultures which meet in the society. The Chinese culture is the representation of the Eastern and the American culture is the representation of the Western. The study discusses the character development of Kwei Lan, a Chinese young lady who has to marry a man who has already received the influence of the Western culture.

This study has three objectives, the first is to show the Western and Eastern social values represented by the characters in the novel. The second is to know in what way the Western social values influenced Lan's character development as the representative of the Eastern culture. The last is to understand the messages that Buck wants to reveal in the novel.

In order to complete the objectives above, the library research is applied. *East Wind: West Wind* becomes the primary source. Besides, there are some books and criticisms related to the culture used as the secondary sources. Considering the theme of the novel is about the cultural issues, the study employed sociocultural-historical approach.

Finally, based on the study, the answer of the first problem shows that the characters of Lan, her mother and her father represent the Chinese values. Chinese values taught the descendants to respect and to obey the ancestor. Every aspect of their life should follow the values in the society. The characters of Lan's husband, her brother, and Mary represent the Western social values. They believe in the individual freedom, self-reliance, and equality. A lot of conflicts happen when both cultures meet in Lan's marriage. The answer to the second problems describes how the Western values influence the Eastern values. Lan's husband applies the new values in his marriage life. He applies the individual freedom, self-reliance and the equality as the basic of his marriage. By applying these values, it brings confusion to Lan's character. However, Lan cannot do anything except to receive and to adapt the new way of life because her tradition teaches her to be obedient and to serve her husband. The last answer shows the message that Buck wants to reveal in the novel. Buck wants to show that she does not want to compare or contrast both cultures, but she want to show the characteristic of each culture and makes the reader understand the differentiation. At the end of the novel, she offers a happiness view for the Chinese who realize that they have something that no one else could interfere in their lives, which are human basic rights.

ABSTRAK

CHRISTINA TRI SETYANINGTYAS. 2003. *The Influence of the Western Social Values Towards the Development of Lan's Character as the Representation of the Eastern Seen in Buck's East Wind: West Wind*. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

East Wind: West Wind adalah novel pertama Pearl S. Buck, seorang penulis Amerika. Novel ini bercerita tentang dua budaya yang bertemu dalam masyarakat. Budaya Cina mewakili kebudayaan Timur sedangkan budaya Amerika mewakili kebudayaan Barat. Studi ini membahas tentang perkembangan karakter Kwei Lan, seorang wanita muda Cina yang menikah dengan seorang laki-laki yang sudah mendapat pengaruh dari kebudayaan Barat.

Ada tiga tujuan dari studi ini yang pertama adalah untuk menunjukkan nilai-nilai budaya Timur dan Barat yang nampak dari karakter-karakter yang ada dalam novel. Yang kedua adalah untuk mengetahui bagaimana nilai kebudayaan barat memengaruhi perkembangan karakter Lan sebagai karakter yang mewakili kebudayaan Timur. Dan yang terakhir untuk mengerti pesan-pesan yang ingin di nyatakan oleh Buck dalam novelnya.

Sudi pustaka digunakan untuk melengkapi tujuan-tujuan diatas. Novel *East Wind: West Wind* digunakan sebagai sumber primer. Selain itu, beberapa buku dan kritik-kritik yang berhubungan dengan kebudayaan digunakan sebagai sumber sekunder. Menyadari bahwa tema cerita di novel adalah tentang masalah budaya, studi ini menggunakan pendekatan sejarah dan budaya.

Akhirnya berdasarkan studi yang dilaksanakan, jawaban pertama adalah bahwa karakter Lan, ibunya, dan ayahnya merupakan pencerminan dari nilai-nilai kebudayaan Timur. Mereka diajar untuk menghormati dan menaati para leluhurnya. Setiap aspek kehidupan mereka ditentukan pada nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat. Sedangkan karakter suami Lan, kakaknya dan Mary merupakan pencerminan nilai-nilai kebudayaan Barat. Mereka mempercayai kebebasan individu, kepercayaan diri, dan persamaan. Banyak konflik terjadi ketika kedua budaya bertemu dalam pernikahan Lan. Jawaban pertanyaan kedua menggambarkan bagaimana nilai kebudayaan Barat mempengaruhi nilai-nilai kebudayaan Timur. Suami Lan menerapkan nilai-nilai baru dalam kehidupan rumah tangganya. Dia menarapkan kebebasan individu, kepercayaan diri dan persamaan sebagai dasar pernikahannya. Penerapan ini memberi kecemasan pada diri Lan. Namun bagaimanapun juga Lan tidak bisa berbuat apa-apa kecuali menerima dan beradaptasi dengan kehidupan barunya, karena tradisinya mengajarkannya untuk taat dan melayani suaminya. Jawaban terakhir menunjukkan pesan-pesan yang ingin disampaikan Buck dalam novelnya. Buck ingin memperlihatkan bahwa dia tidak mau menunjukan persamaan ataupun perbedaan kedua budaya, tetapi dia ingin menunjukan karakter masing-masing budaya dan membuat pembaca mengetahui perbedaannya. Pada akhir cerita dia menawarkan suatu kebahagiaan pada orang China yang menyadari bahwa mereka memiliki sesuatu yang tidak bisa diganggu oleh orang lain, yaitu hak-hak dasar manusia.